

memberikan pinjaman pada nasabahnya berdasarkan prinsip *qard* dengan barang jaminan berupa emas sebagai jaminan atas hutang nasabah. Emas dimaksud ditempatkan dalam penguasaan KLUIS (tempat penyimpanan barang jaminan) dengan mengenakan prinsip *ijārah*.

Pada Bank Konvensional pembiayaan gadai emas merupakan hal yang lumrah untuk memberikan pinjaman kredit bagi para nasabahnya. Bahkan beberapa Bank Konvensional dapat meningkatkan pendapatannya dengan mengeluarkan pembiayaan gadai emas tersebut. Karena pembiayaan gadai emas merupakan suatu produk yang dapat memberikan nilai jual yang cukup tinggi bagi bank tersebut. Akan tetapi dalam bank yang berbasis syariah hal tersebut berbeda dari Bank Konvensional yang melakukan proses transaksi dengan sistem ribawi (pengambilan keuntungan dengan mengenakan bunga). Bank Syariah dalam usahanya memberikan pembiayaan dan jasa lainnya selalu berlandaskan pada prinsip syariah, antara lain dengan tidak menggunakan sistem bunga untuk aktivitas perbankannya. Karena bunga merupakan jenis *ribā* yang diharamkan dalam Islam. Menurut sebagian ulama *ribā* berarti meningkat, tambahan, perluasan ataupun peningkatan. Dalam Islam *ribā* dapat didefinisikan sebagai “premi” yang harus dibayar dari si peminjam kepada yang meminjamkan bersama dengan jumlah pokoknya sebagai kondisi dari jatuh tempo atau berakhirnya masa pinjaman”. Sesuai dengan yang disebutkan dalam Al-Qur’an Surah Al-Baqarah ayat 278-279 yaitu:

Pembiayaan gadai emas di Bank Jatim Syariah merupakan produk pembiayaan dengan objek dari dasar jaminan berupa emas dalam bentuk perhiasan ataupun emas batangan sebagai salah satu alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat, aman, dan mudah. Masing-masing dari objek tersebut *plafond* yang diberikan 100% dari nilai taksirannya. Sebagaimana pinjaman yang akan diberikan Bank Jatim Syariah sesuai dengan barang jaminannya yang jumlah nilainya diketahui dari berat emas dikalikan SPLE (standar penilaian logam emas) yang telah disediakan dari Bank Jatim Konvensional.

Preferensi nasabah di Bank Jatim Syariah terkait dengan Pembiayaan gadai emas iB barokah semakin lama semakin pesat, baik preferensi masyarakat dari kalangan muslim maupun non muslim. Bahkan ada beberapa Bank Syariah yang nasabah non muslimnya hampir mendominasi. Pembiayaan gadai emas iB Barokah banyak dari kalangan cina non muslim, dan sebagian lainnya adalah orang-orang katolik serta pengurus yayasan Kristen. Fenomena ini menunjukkan bahwa perbankan syariah ternyata tidak hanya mampu menarik nasabah dari kalangan muslim saja, Bank Jatim Syariah membuktikan mampu menggaet nasabah non muslim dengan jumlah prosentase yang mengagumkan. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Jatim Syariah mampu bersaing dengan Bank Konvensional lainnya dalam meraup nasabah. Dengan demikian setiap orang selalu dapat membantu rangking semua situasi atau kondisi mulai dari yang paling disenangi hingga yang paling tidak disukai dari berbagai

Syariah Yogyakarta telah mengalami perkembangan yang cukup signifikan, yang terlihat dari perkembangan jumlah nasabah sebesar 73%. Demikian juga kinerja nampak bahwa BRI Syariah Yogyakarta mengalami peningkatan sebesar 124%. Penelitian ini juga menghasilkan temuan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi preferensi nasabah dan faktor religiuslah yang memiliki pengaruh paling tinggi.¹⁰

2. Tesis Lutpi Sahal yang berjudul, *preferensi nasabah pegadaian syariah di Yogyakarta*: dalam tesis ini dibahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi nasabah sehingga menggadaikan pada pegadaian syariah cabang Yogyakarta.¹¹
3. Muhammad Aris Safi'i. "*Preferensi Nasabah Terhadap Gadai emas Syariah (Studi Kasus Gadai emas di BRI Syariah Cabang Yogyakarta)*". Penelitian ini mengacu pada beragamnya pokok permasalahan faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi nasabah terhadap Gadai emas di BRI Syariah Cabang Yogyakarta". Untuk menjawab permasalahan ini penulis mencoba menulis dan

¹⁰ Musyaffa', *Preferensi Masyarakat dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Bank Syariah (STUDI Atas Bank BRI Syariah)*, tesis program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005, tidak diterbitkan.

¹¹ Lutpi Sahal, *Preferensi Nasabah Pegadaian Syariah Di Yogyakarta*, tesis tidak diterbitkan, Konsentrasi Keuangan dan Perbankan Islam, UIN Suka Yogyakarta, 2007.

- 4) Ismail Nawawi, Perbankan Syariah.
- 5) Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi.
- 6) Abdul Ghafur Anshari, Perbankan Syariah Di Indonesia,
- 7) Kashmir, Bank Lembaga Keuangan Lainnya.
- 8) Philip Kotler, Manajemen Pemasaran.

3. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi, yaitu pengamatan ditempat objek dari awal nasabah melakukan transaksi dengan menyerahkan barang jaminan untuk ditaksir setelah nasabah menyetujui dan mengisi formulir pendaftaran, sementara staff gadai memproses transaksi nasabah sehingga selesai uang yang akan dipinjam telah dicairkan dengan syarat nasabah membayar biaya administrasi sesuai dengan berat gram jaminan tersebut dan diakhiri dengan pengesahan sertifikat pembiayaan gadai emas maka terjadilah akad Gadai emas iB Barokah.
- b. Wawancara, yaitu tanya jawab antara penulis dengan subjek penelitiannya yaitu:
 1. Pegawai Bank Jatim yakni: penyelia pembiayaan gadai, penaksir I pembiayaan gadai dan staff pembiayaan gadai.
 2. Nasabah pembiayaan Gadai emas iB Barokah yakni: Nur Halima, Rismawati, Lilis Fatmah TUSDJAROH, Novi Widyastuti, Suhana, Dwi Lusiana, Hadiri, Emi Rahayu, Lauw Giok Liang, Eka Yunindian.

- b. *Organizing*, yaitu menyusun kembali data yang telah didapat dalam penelitian yang diperlukan dalam kerangka paparan yang sudah direncanakan dengan rumusan masalah secara sistematis. Penulis melakukan pengelompokan data yang dibutuhkan untuk dianalisis dan menyusun data tersebut dengan sistematis untuk memudahkan penulis dalam menganalisa data.
- c. Penemuan Hasil, yaitu dengan menganalisis data yang telah diperoleh dari penelitian untuk memperoleh kesimpulan mengenai kebenaran fakta yang ditemukan, yang akhirnya merupakan sebuah jawaban dari rumusan masalah.

5. Teknik Analisis Data

Data yang telah berhasil dikumpulkan selanjutnya akan dianalisis secara deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan metode yang telah ditentukan. Tujuan dari metode ini adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran mengenai objek penelitian secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Kemudian data tersebut diolah dan dianalisis dengan pola pikir induktif yang berarti pola pikir yang berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus kemudian diteliti, dianalisis dan disimpulkan sehingga pemecahan persoalan atau solusi tersebut dapat berlaku secara umum. Fakta-fakta yang dikumpulkan adalah penerapan pembiayaan gadai emas

dan faktor-faktor preferensi nasabah pembiayaan gadai emas iB barokah. Penulis mulai memberikan pemecahan persoalan yang bersifat umum, melalui penentuan rumusan masalah sementara dari observasi awal yang telah dilakukan. Dalam hal ini penelitian dilakukan di Bank Jatim Syariah Surabaya cabang darmo, sehingga ditemukan pemahaman terhadap pemecahan persoalan dari rumusan masalah yang telah ditentukan.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika ini dipaparkan dengan tujuan untuk memudahkan penulisan dan pemahaman. Oleh karena itu, penulisan skripsi ini dibagi dalam beberapa bab, pada tiap-tiap bab terdiri dari beberapa sub bab, sehingga pembaca dapat memahami dengan mudah. Adapun sistematika pembahasannya adalah:

Bab pertama adalah berisi tentang pendahuluan, dalam bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, definisi operasional, kajian pustaka, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah berisi tentang landasan teori, yang memuat tentang *rahn* dan faktor-faktor preferensi nasabah. Bab dua ini memuat tentang pengertian *rahn*, landasan hukum *rahn*, syarat dan rukun *rahn*, manfaat *rahn*, berakhirnya akad *rahn*, pengertian perilaku konsumen dan

preferensi nasabah, faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi nasabah, serta keputusan pembelian konsumen.

Bab ketiga berisi tentang deskripsi hasil penelitian yang meliputi gambaran umum Bank Jatim Syariah yaitu: sejarah Bank Jatim Syariah, struktur organisasi, visi dan misi bank jatim yariah personalia dan job description, produk Bank Jatim Syariah, akad gadai, pedoman pembiayaan gadai emas iB barokah, ilustrasi gadai emas iB barokah. mengenai tentang implementasi pembiayaan gadai emas iB barokah. Serta faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi nasabah gadai emas iB barokah.

Bab keempat adalah berisi tentang analisis faktor-faktor preferensi nasabah pembiayaan gadai emas iB barokah dengan menggunakan data jumlah nasabah gadai emas dan data dari pemahaman yang telah didapatkan ketika wawancara dengan subjek penelitiannya.

Bab kelima adalah bab penutup, yang berisi kesimpulan dan saran yang merupakan upaya memahami jawaban-jawaban atas rumusan masalah yang ada.